

PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MI MQ AN-NUUR

Hilda Rahmawati¹, Nurfitriyani², Siti Umi Hani³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhul Jannah. E-mail: hildarahmawati801@guru.paud.belajar.id

² Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhul Jannah. E-mail: nurfitriyani161294@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhul Jannah. E-mail: sitiumihani07@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-09-30
Review : 2026-09-30
Accepted : 2026-09-30
Published : 2026-09-30

KEYWORDS

*Memorizing The Qur'an, Learning
Achievement And Madrasah Ibtidaiyah*

*Menghafal Al-Qur'an , Prestasi Belajar
Dan Madrasah Ibtidaiyah*

A B S T R A C T

Memorizing l-Quran is a very noble job, before humans, especially before Allah SWT. There are many advantages and benefits that can be obtained from the memorizer, both the advantages he obtains in this world and in the afterlife. It is interesting to study the effect of memorizing the Qur'an on student learning achievement, because the more students have memorized the more, the better the student's memory will be. Studying subject matter at school requires high concentration, analytical power and memory. The aim of this research is to implement memorizing the Al-Qur'an for MI MQ An-Nuur students, determine the learning achievement of MI MQ An-Nuur students, and determine the influence of memorizing the Al-Qur'an on the learning achievement of MI MQ An-Nuur students. This research was conducted at MI MQ An-Nuur, with the type of research used was survey research, namely to determine the influence between 2 variables. The number of samples used was 31 students at MI MQ An-Nuur. The data collection techniques used were questionnaires and observation. Meanwhile, data analysis techniques were processed and analyzed using IMB Static SPSS 22. The results of this study showed that memorizing the Qur'an at MI MQ An-Nuur had an effect of 67.2%. The learning achievement of 4 students with a percentage of 12.9% is at a low level, as many as 23 students with a percentage of 74.2% are at a medium level, while as many as 4 students with a percentage of 12.9% are at a high level, so student learning achievement MI MQ An-Nuur is at a low level. Meanwhile, the effect of memorizing the Qur'an on student learning achievement has no effect at a significant level of $0.000 > 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence between memorizing the Qur'an on the learning performance of MI MQ An-Nuur students.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, di hadapan manusia, terutama di hadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat

diperoleh dari sang penghafal, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Menarik untuk diteliti pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa, karena semakin siswa memiliki hafalan yang banyak, maka siswa tersebut memiliki daya ingat yang baik juga. Mempelajari materi pelajaran di sekolah, dibutuhkan konsentrasi, daya analisa, dan daya ingat yang tinggi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengimplementasi menghafal Al-Qur'an siswa MI MQ An-Nuur, Mengetahui prestasi belajar siswa MI MQ An-Nuur, Mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa MI MQ An-Nuur. Penelitian ini dilakukan di MI MQ An-Nuur, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey, yakni untuk mengetahui pengaruh antar 2 variabel. Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 31 siswa di MI MQ An-Nuur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner (angket) dan observasi. Sedangkan teknik analisis data diolah dan dianalisis menggunakan IMB Statistic SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Menghafal Al-Qur'an di MI MQ An-Nuur berpengaruh sebesar 67,2%. Prestasi belajar siswa sebanyak 4 siswa dengan persentase 12,9% berada pada tingkat rendah, sebanyak 23 siswa dengan persentase 74,2% berada pada tingkat sedang, sedangkan sebanyak 4 siswa dengan persentase 12,9% berada pada tingkat tinggi, jadi prrestasi belajar siswa MI MQ An-Nuur berada pada tingkat rendah. Sedangkan pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar siswa tidak berpengaruh dengan taraf signifikan $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa MI MQ An-Nuur.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian, pola pikir, dan perilaku individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga menjadi sarana transformasi sosial yang mampu menciptakan manusia-manusia unggul dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks ini, pendidikan bukan hanya menghasilkan lulusan secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif, yakni individu yang memiliki kompetensi, karakter, dan integritas moral yang tinggi (Lesmana et al., 2023). Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan besar, terutama dalam menjaga nilai-nilai moral dan spiritual peserta didik. Kemerosan akhlak, krisis karakter, serta minimnya keteladanan di lingkungan sosial mendorong munculnya kekhawatiran dari berbagai pihak, khususnya orang tua, terhadap perkembangan karakter anak-anak mereka. Oleh

karena itu, pendidikan keagamaan menjadi aspek yang sangat strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan secara menyeluruh, salah satunya melalui penguatan kegiatan keagamaan seperti tahfidz Al-Qur'an.

Program tahfidz Al-Qur'an menjadi alternatif strategis yang banyak diterapkan di madrasah dan sekolah berbasis Islam, karena diyakini memiliki peran ganda: sebagai sarana spiritualitas dan pembentukan karakter religius, sekaligus sebagai media untuk meningkatkan kualitas kognitif siswa. Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang menuntut konsentrasi, kedisiplinan, dan ketekunan yang tinggi. Oleh sebab itu, aktivitas tahfidz diperkirakan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan akademik siswa secara umum. Dalam perspektif Islam, keutamaan menghafal Al-Qur'an dijanjikan pahala besar dan kemuliaan derajat, bahkan sebagai jalan menuju Surga (Dayah, 2023). Hadits Nabi Muhammad SAW juga menegaskan pentingnya pendidikan berbasis Al-Qur'an sejak usia dini, sebagaimana sabdanya yang diriwayatkan oleh At-Thabrani mengenai kewajiban mendidik anak untuk mencintai Nabi, keluarga Nabi, dan membaca Al-Qur'an (Eljontrowi, 2017).

Belajar sendiri merupakan proses dinamis dalam kehidupan manusia. Belajar melibatkan perubahan kualitatif yang terjadi akibat adanya interaksi aktif antara individu dan lingkungannya. Semua bentuk keterampilan, kebiasaan, dan prestasi hidup yang diperoleh manusia merupakan hasil dari proses belajar. Belajar bukan hanya menerima informasi, tetapi juga membentuk pemahaman baru melalui pengalaman dan kegiatan yang aktif dan terarah (Setiawati, 2018). Dalam dunia pendidikan formal, prestasi belajar menjadi indikator penting dalam mengukur sejauh mana peserta didik mampu menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Prestasi belajar biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor akademik yang mencerminkan hasil usaha siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

Prestasi belajar tidak terjadi dalam ruang hampa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang optimal. Faktor-faktor tersebut dapat bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup minat belajar, motivasi, gaya belajar, kondisi psikologis, hingga kecerdasan emosional siswa. Sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, lingkungan belajar, metode pembelajaran guru, serta program-program penunjang akademik lainnya. Di antara faktor internal yang krusial adalah motivasi belajar, yaitu dorongan internal yang mendorong siswa untuk aktif dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi dapat mendorong kebiasaan belajar yang baik, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik siswa (Almeida et al., 2016). Kegiatan tahfidz Al-Qur'an dinilai dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Menghafal Al-Qur'an melatih kemampuan memori, meningkatkan konsentrasi, serta menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat psikologis, seperti menenangkan jiwa, menurunkan tingkat stres, dan menumbuhkan nilai-nilai moral yang positif. Dengan demikian, siswa yang mengikuti kegiatan tahfidz diharapkan tidak hanya unggul dalam aspek spiritual, tetapi juga menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa non-tahfidz.

MI MQ AN-NUUR yang berlokasi di Desa Sindangsari, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, merupakan salah satu madrasah yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan yang diwajibkan bagi seluruh siswa dari kelas I hingga kelas VI. Setiap jenjang kelas memiliki target hafalan tertentu yang harus dicapai, dan hasil hafalan tersebut akan dievaluasi setiap akhir semester. Pelaksanaan

program tahfidz dilakukan secara terstruktur, di bawah bimbingan guru khusus, dan dilakukan di pagi hari sebelum dimulainya pelajaran umum. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz antara lain adalah sorogan dan muroja'ah, yang membantu siswa dalam menjaga hafalannya tetap kuat dan lancar. Namun, hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan di MI MQ AN-NUUR menunjukkan adanya variasi dalam pencapaian prestasi akademik siswa meskipun mereka mengikuti program tahfidz. Tidak semua siswa penghafal Al-Qur'an memiliki prestasi akademik tinggi, dan sebaliknya, terdapat siswa yang berprestasi tinggi tetapi memiliki hafalan Al-Qur'an yang rendah. Selain itu, ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program tahfidz, seperti kurangnya konsentrasi, rendahnya motivasi, serta ketidakkonsistenan dalam mengulang hafalan. Ada siswa yang terlihat serius dan bertanggung jawab, namun ada juga yang kurang menunjukkan komitmen dalam proses tahfidz, sehingga hasil hafalan dan prestasi belajar mereka pun berbeda. Fakta-fakta tersebut menimbulkan pertanyaan penting: apakah kegiatan tahfidz Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa? Apakah program tahfidz dapat dijadikan strategi efektif dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa di madrasah? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, diperlukan kajian empiris yang dapat menguji hubungan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa secara sistematis dan terukur.

Penelitian ini akan difokuskan pada siswa kelas V MI MQ AN-NUUR sebagai sampel yang terdiri dari 31 siswa, dengan jumlah populasi siswa secara keseluruhan sebanyak 250 orang dari kelas I sampai kelas VI. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik survei. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan tahfidz Al-Qur'an terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran umum, khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan model pendidikan berbasis integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai keislaman, serta sebagai referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam merancang program tahfidz yang lebih efektif dan berdampak langsung pada prestasi akademik siswa.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menjawab dua pertanyaan utama, yaitu bagaimana menghafal Al-Qur'an diimplementasikan di MI MQ AN-NUUR dan bagaimana pengaruh kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa di madrasah tersebut. Fokus ini diangkat berdasarkan kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas program tahfidz yang telah dijadikan program unggulan oleh lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh terkait pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an, mulai dari metode, waktu pelaksanaan, hingga evaluasinya, serta sejauh mana kegiatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan capaian akademik siswa, khususnya dalam pelajaran umum di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum integratif antara pendidikan umum dan pendidikan keagamaan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa di MI MQ AN-NUUR. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan

dan analisis data dalam bentuk angka secara objektif dan sistematis. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016), metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui analisis data statistik dengan bantuan instrumen penelitian yang terstruktur. Dalam hal ini, metode survei digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama, di mana responden diminta untuk menjawab sejumlah pernyataan melalui angket atau kuesioner. Metode survei dipilih karena sesuai untuk menjangkau data dalam skala luas dan memberikan informasi yang lebih lengkap dan mendalam (Arikunto, 2010).

Penelitian ini dilaksanakan di MI MQ AN-NUUR yang berlokasi di Kp. Limaratus RT 01/03, Desa Sindangsari, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yakni pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian, bukan secara acak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa, dan karena jumlahnya kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai dari identifikasi dan perumusan masalah, dilanjutkan dengan penyusunan hipotesis, pemilihan metode, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga tahap analisis dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) yaitu kegiatan menghafal Al-Qur'an, dan variabel terikat (dependen) yaitu prestasi belajar siswa. Menghafal Al-Qur'an didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan siswa dalam mengulang dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf, yang indikatornya meliputi kemampuan membaca binnadhor, menyimak dan mendengarkan hafalan, serta mengulang secara konsisten. Sementara itu, prestasi belajar siswa didefinisikan sebagai capaian akademik siswa yang dilihat dari nilai dan kemampuan dalam memahami dan menerapkan materi pelajaran.

Untuk menjamin keakuratan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment untuk mengukur kesesuaian butir instrumen dengan variabel yang diteliti. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, dan interpretasinya disesuaikan dengan kriteria tertentu mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi. Selain itu, untuk menguji kelayakan data dilakukan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas dengan teknik ANOVA. Data dikatakan normal dan homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum distribusi data dengan menghitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan persentase frekuensi jawaban responden. Sedangkan untuk analisis inferensial, digunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, uji korelasi product moment juga digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variabel. Hasil analisis dikatakan signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar berbasis keislaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Menghafal Al-qur'an

Tahfidz yang diterjemahkan menjadi menghafal dari bahasa Arab yaitu hafidzo-yahfadzu-hifdzan yang berarti "mengingat", khususnya banyak mengingat dan sedikit melupakan (Izzan & Fajar Agustin, 2020). Tahfidz atau menghafal pada dasarnya

adalah melakukan pengulangan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat Al-Qur'an sampai hafal. Dengan menghafal, jiwa dan pikiran akan terus membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berulang-ulang membuat pikiran tidak gampang tertekan dan jiwa menjadi lebih tenang. Menghafal al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang sangat mulia dan penghafal al-Qur'an menjadi hamba terbaik di hadapan Allah maupun makhluk-Nya. Orang yang menghafalkan dan memahami al-Qur'an akan ditinggikan derajatnya serta mendapatkan hidayah dan menunjukkan pada jalan hidup yang terang. Menurut Subandi dalam (Adiwijayanti et al., 2019, hal. 110) menghafal Al-Qur'an bukan pula semata-mata menghafal dengan mengandalkan kekuatan memori, akan tetapi termasuk serangkaian proses yang harus dijalani oleh penghafal Al-Qur'an setelah mampu menghafalkan Al-Qur'an secara kuantitas. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat, di mana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lainnya) harus diingat secara sempurna. Dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan konsentrasi dan daya ingat yang sangat tajam.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap 31 siswa di MI MQ An-Nuur menunjukkan bahwa pengimplementasian tahfidz Al-Qur'an (X) berpengaruh sebesar 67,2% terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang menentukan Prestasi Belajar siswa di MI MQ An-Nuur Yayasan Shirat Madrosatu Al-Qur'an An-Nuur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh tetapi pengaruh dan pengaruhnya cukup tinggi. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di MI MQ An-Nuur sudah berjalan sejak tahun 2016. Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini merupakan salah satu kegiatan unggulan yang terdapat di MI MQ An-Nuur, Hasil observasi yang peneliti lakukan adalah:

- a. Sebelum menghafal siswa membaca terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya,
- b. Siswa saling menyimak hafalan dengan teman sebelum disetorkan kepada ustadz/ah,
- c. Siswa mendengar hafalan yang dicontohkan oleh ustadz/ah,
- d. Siswa mengulang kembali hafalan lama yang telah diperoleh sebelum menambah hafalan baru.

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, diketahui bahwa indikator program tahfidz Al-Qur'an adalah yang terbesar dengan persentase sebesar 82% yaitu indikator 4 mengulang hafalan Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan pengamatan bahwa sebelum menambah hafalan baru, siswa harus mengulang terlebih dahulu hafalan lama yang telah diperoleh. Mengulang hafalan Al-Qur'an membutuhkan ketekunan tersendiri. Kecerdasan tidak menjamin bahwa hafalan Al-Qur'an tidak akan hilang dari ingatan, inilah salah satu ciri Al-Qur'an itu sendiri. Allah SWT membuat Al-Qur'an mudah hilang dari ingatan kecuali jika tidak dihafal dengan serius. Mengenai hal ini Rasulullah SAW bersabda sebagai berikut (Wahid, 2014):

“Selalulah bersama Al-Qur'an demi Dzat yang jiwa Muhammad SAW berada di tangannya. Sesungguhnya Al-Qur'an itu hilang lebih cepat dari tali unta dalam ikatannya” (Muttafaqun „Alaih)

Rajin menghafal Al-Qur'an memiliki banyak manfaat, antara lain: Kebahagiaan di dunia dan akhirat, jiwa yang tenteram, ingatan yang tajam dan intuisi yang murni, bahtera ilmu, perilaku jujur, berbicara lancar, dan doa yang manjur (Masduki, 2018a). Dari Ibnu Umar, Nabi bersabda: “Apabila seseorang membaca Al-Qur'an saat melaksanakan ibadah shalat siang ataupun malam, maka ia akan mengingatkannya tetapi apabila ia dalam shalat tidak membacanya maka ia akan melupakannya” (Ash-

Shahih:597) (Abu Jarwah, 2017, p. 116). Hadits ini menjelaskan bahwa menghafal Al-Qur'an pada saat melaksanakan shalat adalah salah satu metode untuk menghafalnya. Dengan begitu, saat melaksanakan shalat hafalan yang sudah disetorkan kepada guru akan selalu terjaga dengan baik.

Muroja'ah hafalan sangat penting dilakukan saat mempelajari Al-Qur'an. Banyaknya muroja'ah yang dilakukan menentukan kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Semakin banyak muroja'ah hafalan Al-Qur'an yang dimiliki semakin lancar dan tidak akan mudah kehilangan hafalan Al-Qur'an. Walaupun sudah banyak hafalan, tetapi jika tidak muroja'ah, lama-lama ingatan itu akan hilang. Karena menjaga hafalan lebih sulit daripada menghafalnya. Oleh sebab itu, sangat pentingnya mengulang muroja'ah atau mengulang hafalan untuk mencegah hafalan Al-Qur'an agar tidak hilang atau lupa (Winara & Suparman, 2021, p. 135).

2. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata Pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Istilah “prestasi belajar” terdiri dari dua suku kata: prestasi dan pembelajaran. Hasil yang dicapai disebut prestasi. Suatu prestasi merupakan suatu proyek selesai yang merupakan hasil pengembangan baik individu maupun kelompok. Sedangkan Mas'ud Hasan Abdul Dahar berpendapat bahwa prestasi dalam Djamarah adalah apa yang dapat dicapai, hasil kerja, dan hasil yang diharapkan dicapai melalui ketekunan dalam bekerja. (Zainul Rosyid, 2019: 5) Prestasi menurut Sardiman (Sardiman, 2019, hal. 46) yaitu kemampuan nyata dari hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar diri individu dalam belajar.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor psikologis (kejiwaan) mempunyai peranan penting dalam pencapaian tingkat prestasi belajar. Hal ini dikarenakan faktor psikologis berhubungan dengan berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran yang disajikan lebih mudah dan efektif (Sardiman, 2001, p. 3). Berdasarkan pernyataan di atas, maka kondisi psikologis siswa akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang diperoleh

Dalam Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar pada siswa di MI MQ An-Nuur. Hasil yang diperoleh dari analisis uji hipotesis product moment menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Untuk nilai $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara menghafal al-Quran dengan prestasi belajar pada siswa di MI MQ An-Nuur. Nilai r_{xy} adalah 0,820 yang berada dalam kisaran 0,70 hingga 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi belajar.

Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa disekolah dasar sering kali tidak terlihat secara langsung dalam peningkatan nilai akademis yang terukur. Namun, ada beberapa hasil yang bisa diamati:

- a. Peningkatan Keterampilan Memorialisasi: Proses menghafal Al-Qur'an melibatkan pengulangan yang intensif dan konsisten, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan mengingat informasi. Meskipun ini tidak langsung berkaitan dengan peningkatan prestasi akademis, kemampuan memorialisasi yang diperoleh dapat membantu siswa dalam mengingat fakta-fakta penting atau konsep-konsep pelajaran.
- b. Peningkatan Disiplin dan Konsentrasi: Menghafal Al-Qur'an membutuhkan ketekunan, disiplin, dan konsentrasi yang tinggi. Siswa yang terlibat dalam aktivitas ini sering kali mengembangkan keterampilan ini secara signifikan. Meskipun tidak langsung meningkatkan prestasi akademis, disiplin dan konsentrasi yang lebih baik dapat membantu siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan lebih efektif.
- c. Pengembangan Kebiasaan Belajar: Proses menghafal Al-Qur'an mengajarkan siswa untuk memiliki kebiasaan belajar yang teratur dan konsisten. Hal ini dapat membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk belajar di sekolah, meskipun tidak langsung mempengaruhi hasil tes atau nilai akademis.

Orang yang mengamalkan dan mempelajari Al-Qur'an adalah sebaik-baik manusia. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW. berikut:

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an.” (HR. Bukhari)

Umat Islam didorong untuk menghafal Al-Qur'an selain mempelajari dan menerapkannya. Karena menghafal Al-Qur'an adalah perbuatan baik (Wahid, 2014). Menghafal Al-Qur'an memiliki keuntungan akademis. Bagi Thalabul 'ilmi Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar dalam proses pembelajaran. Studinya akan sangat bermanfaat jika dia menghafal Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah gudang pengetahuan (Wahid, 2014).

Penting bagi muslim untuk mematuhi pedoman ketat yang diberikan oleh Al-Qur'an dan hadits untuk menghindari kemerosotan moral dan hilangnya pejuang baru yang diperlukan untuk menjalankan dakwah Islam untuk generasi mendatang. Menurut (Syafri & Yuslinar, 2021).

Umat Islam memiliki tanggung jawab penting untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pelajaran hidup dan mengajarkannya kepada generasi mendatang. Kebiasaan menghafal Al-Qur'an akan membuat seseorang belajar mengatur hidupnya dan menyadari betapa seriusnya hidup. Menurut (Syafri & Yuslinar, 2021, p. 6) para ahli dan akademisi sepakat bahwa belajar menghafal Al-Qur'an dapat membantu siswa meningkatkan pendidikan dan keberhasilan akademis mereka. Prestasi belajar dan prestasi-prestasi diluar akademik siswa dapat ditingkatkan melalui praktik menghafal Al-Qur'an yang diikutinya adalah pengolahan kemampuan yang baik. Semakin dia menghafalnya, Al-Qur'an akan mempunyai dampak baik terhadap kemampuan-kemampuan yang lain nya dan tidak harus dalam prestasi belajar yang berupa nilai akademik tapi dalam sikap dan pengetahuan umum yang lainnya. Kualitas dapat ditingkatkan melalui menghafal Al-Qur'an dan terus menghafalnya. Prestasi belajar dan perilaku seorang siswa akan terpengaruh jika ia mengikuti menghafal Al-Qur'an dan istiqomah untuk menjaganya serta dapat memasukkannya ke dalam amalan setiap hari. karena keyakinan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya penerima manfaat dari keberadaannya sudah mendarah daging dalam jiwanya

Menurut hasil penelitian, menghafal Al-Qur'an memberikan dampak positif bagi siswa. Setiap siswa yang menghafal Al-Qur'an mampu menunjukkan kemampuannya

masing-masing, dan setiap siswa mendapatkan perubahannya masing-masing yang ada dalam diri siswa.

Meskipun menghafal Al-Qur'an memiliki dampak positif dalam pengembangan pribadi dan spiritual siswa, pengaruh ini tidak selalu langsung terlihat dalam prestasi belajar atau nilai akademis yang diperoleh di sekolah. Namun, penting untuk menghargai nilai-nilai dan pengembangan pribadi yang diperoleh melalui proses ini dalam konteks yang lebih luas dalam Pendidikan siswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada 31 siswa di MI MQ An-Nuur diketahui sebanyak 4 siswa dengan presentase 12,9% berad pada tingkat prestasi belajar rendah, Sebanyak 23 siswa dengan presentase 74,2% berada pada Tingkat prestasi belajar sedang. Sedangkan 4 siswa dengan presentase 12,9% berada pada Tingkat prestasi belajar tinggi. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat prestasi belajar siswa MI MQ An-Nuur termasuk dalam kategori/tingkat sedang.

Terdapat banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat tinggi dan rendahnya prestasi belajar. Usia, jenis kelamin, dan sel-sel saraf di otak semuanya merupakan faktor internal. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan contoh faktor eksternal. Temuan penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Muhammad Ridhollatif (2023) yang mengungkapkan berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa SMA Al-I'tishom Grabag Magelang semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana yang diperoleh nilai sig kelas X sebesar 0,573, nilai sig kelas XI sebesar 0,067, dan nilai sig kelas XII sebesar 0,516. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi nilai lebih besar dari nilai signifikansi level sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.

Sekolah MI MQ An-Nuur merupakan sekolah yang berada di Kasomalang. Di sekolah, peran guru sangat terlihat saat mengajarkan hal-hal yang baik kepada siswa-siswinya dan juga terdapat kegiatan rohaniyah dalam kegiatan ataupun dalam proses belajar mengajar. Menurut (Hurlock, 2008) lingkungan sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar, karena apa yang di dapat di sekolah baik buruknya lingkungan sekolahnya akan ditiru oleh anak sehingga pihak sekolah khususnya guru wajib mengajarkan ha-hal yang baik kepada siswa-siswinya sehingga akan mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin syah (Syah, 2017) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor-faktor tersebut dalam banyak hal sering saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut muncul siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah atau gagal sama sekali.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan pada siswa MI MQ An-Nuur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Implementasi menghafal Al-Qur'an di MI MQ An-Nuur memiliki pengaruh terhadap siswa. Implementasi menghafal Al-Qur'an tersebut menunjukkan bahwa pengimplementasian menghafal Al-Qur'an sebesar 67,2% terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang menentukan Prestasi Belajar siswa di MI MQ An-Nuur Yayasan Shirat Madrosatu Al-Qur'an An-Nuur.

Demikian dapat disimpulkan ada pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar, dan pengaruhnya tinggi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis uji hipotesis product moment menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Untuk nilai $0.000 > 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara menghafal al-Quran dengan prestasi belajar pada siswa di MI MQ An-Nuur. Nilai rxy adalah 0,820 yang berada dalam kisaran 0,70 hingga 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada 31 siswa di MI MQ An-Nuur diketahui sebanyak 4 siswa dengan presentase 12,9% berad pada tingkat prestasi belajar rendah, Sebanyak 23 siswa dengan presentase 74,2% berada pada Tingkat prestasi belajar sedang. Sedangkan 4 siswa dengan presentase 12,9% berada pada Tingkat prestasi belajar tinggi. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat prestasi belajar siswa MI MQ An-Nuur termasuk dalam kategori/tingkat sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijayanti, D. D., Purwati, H., & Sugiyanti. (2019). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs. *SQUARE: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, Volume 1,.
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). Motivasi prestasi belajar. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah Arianto STIT Al Mubarak. pendidikan, 4.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dayah. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Program Tahfidz Terhadap Peningkatan Minat Baca. Pembimbing I.
- Eljontrowi, S. (2017). Didiklah Anak mu atas 3 hal. actual.com.
- Izzan, A., & Fajar Agustin, H. (2020). Metode 4M Tahfidz Al-Qur'an Bagi Disabilitas Netra.
- Lesmana, Y., Umi Hani, S., Nurmasyanti, L. D., Agustian, R., & Hasan, I. T. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Power Point Hyperlink terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2 (1).
- Masduki, Y. (2018a). Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam*, 18 (1).
- Masduki, Y. (2018b). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. pendidikan, 18, 18–35.
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teori: Apa Itu Belajar? *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35 (1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R & D*.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. PT Grafindo Parseda.
- Wahid, W. A. (2014). *Cara Cepat Menghafal Alquran*. Diva Press.